

Article history

Received Sep 18, 2019

Accepted Jan 06, 2020

**PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM UPAYA
PENGEMBANGAN ANGKUTAN KELOTOK UNTUK
MENINGKATKAN WISATA AIR DI KOTA BANJARMASIN**

Rofi'i¹, Hikmayanti Huwaida², Sri Imelda³, Ramadhani Noor Pratama⁴

Politeknik Negeri Banjarmasin¹²³⁴

rofiisos@yahoo.com¹

hikmayanti@poliban.ac.id²

imelda@poliban.ac.id³

ramadhani.np@poliban.ac.id⁴

ABSTRACT

Kelotok Boat is a production facility for the river transportation community in South Kalimantan. The role of the Kelotok River Transport Community is to guide tourists in enjoying the beauty of the Floating Market and Pulau Kembang. The purpose of implementing technology for the community is the establishment of a transportation system, the economic improvement of the Kelotok River Transport Community and surrounding communities, beautifying the appearance of kelotok boat, Creating a Website, adding completeness to passenger safety. The implementation methods used in this service include training on the use of smartphones as a means of communication to promote kelotok river transportation and receiving tourist delivery services, and assistance to promote the kelotok river boat transportation community and river tourism through website pages. The results of the service are expected to contribute to partners in the form of a promotion system that includes a wide network, increasing public interest both locally and outside the region towards tourism objects such as floating market and Pulau Kembang, and also can improve the economy of river boat transportation groups and communities around the tourist attraction area.

Keywords: *kelotok boat, river transport community, floating market, pulau kembang*

ABSTRAK

Perahu Kelotok merupakan sarana produksi bagi masyarakat komunitas angkutan sungai di Kalimantan Selatan. Komunitas Angkutan Sungai Perahu Kelotok perannya mengantar para wisatawan dalam menikmati keindahan Pasar Terapung dan Pulau Kembang. Tujuan pelaksanaan Teknologi Bagi Masyarakat ini adalah terbentuknya sistem transportasi, meningkatnya ekonomi Komunitas Angkutan Sungai Perahu Kelotok dan masyarakat sekitar, mempercantik tampilan kelotok, Membuat Website, menambahkan kelengkapan keselamatan penumpang. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian ini antara lain pelatihan tentang penggunaan *smartphone* sebagai sarana komunikasi untuk mempromosikan angkutan sungai kelotok dan menerima jasa pengantaran wisatawan, dan pendampingan guna mempromosikan komunitas angkutan sungai perahu kelotok dan wisata sungai melalui halaman website. Hasil pengabdian diharapkan dapat memberikan kontribusi pada mitra berupa sistem promosi yang mencakup jaringan luas, meningkatkan animo masyarakat baik lokal maupun luar daerah terhadap objek wisata pasar terapung dan pulau kembang, dan juga

dapat meningkatkan ekonomi komunitas angkutan sungai perahu kelotok dan masyarakat sekitar kawasan objek wisata.

Kata Kunci: perahu kelotok, komunitas angkutan sungai, pasar terapung, pulau kembang

PENDAHULUAN

Indikasi hilangnya budaya sungai ini mulai nampak terlihat dengan berkurangnya perahu-perahu perdagangan, sebagaimana yang disebutkan oleh Ideham (2007), bahwa perahu rombongan beratap yang menyediakan minuman panas dan bermacam-macam wadai hingga nasi bungkus saat ini sudah tidak banyak yang tersisa.

Baik angkutan sungai kelotok ataupun jukung rombongan beratap kedua bentuk angkutan sungai tersebut saat ini keberadaannya telah mulai ditinggalkan. Angkutan sungai sudah kurang diminati masyarakat pilihan beralih pada transportasi darat seperti kendaraan roda dua atau mobil. Realitas sosial seperti ini membuktikan pembangunan merupakan suatu yang mengandung sifat paradok dan dilema. Kemanakah keberpihakan pembangunan? Meskipun demikian pembangunan yang diarahkan untuk kemajuan harus terus dilakukan. Secara konsepsi kemajuan selalu diarahkan dari kondisi kurang baik (masa lalu) menjadi kondisi yang lebih baik (masa depan). Sebagaimana yang disebutkan Nisbet bahwa kemajuan dapat dipahami sebagai peningkatan yang dialami oleh manusia secara lambat, bertahap dan berkelanjutan, dari kondisi awal kultur yang lemah, kebodohan dan kondisi tak aman ketingkat peradaban yang lebih tinggi, dan kemajuan ini akan terus berlanjut hingga kemasa mendatang.

Apabila konsepsi kemajuan tersebut di atas dihubungkan dengan kondisi yang dihadapi oleh masyarakat atau Komunitas Angkutan Sungai Perahu Kelotok di kota Banjarmasin, maka ini menjadi persoalan. Mengingat pembangunan yang selama ini terus dilakukan oleh pemerintah kota Banjarmasin idealnya diharapkan membawa perubahan dan kesejahteraan bagi Komunitas Angkutan Sungai Perahu Kelotok, namun pada kenyataannya kondisi yang dialami oleh Komunitas Angkutan Sungai Perahu Kelotok ini semakin menggiring mereka pada kemiskinan.

Kurang diminatinya angkutan sungai kelotok oleh masyarakat ini tentunya menjadi permasalahan bagi komunitas masyarakat yang kebutuhan hidupnya mengandalkan dari hasil jasa angkutan sungai kelotok. Kelotok merupakan sarana produksi bagi masyarakat komunitas angkutan sungai. Selain kelotok tidak beroperasi ini berarti tidak ada penghasilan yang diperoleh. Dengan demikian kelotok menjadi jaminan sosial bagi masyarakat komunitas angkutan sungai. Kelotok mempunyai interaksi yang sangat kuat antara produksi, distribusi, pertukaran dan konsumsi komunitas angkutan sungai.

Di balik berkurangnya minat masyarakat dalam menggunakan alat transportasi kelotok ini. Ada potensi yang dapat dikembangkan untuk dapat terus-menerus menunjang hidupnya transportasi kelotok ini. Potensi tersebut dapat dilihat dari menghubungkan antara transportasi kelotok ini dengan obyek-obyek wisata yang berbasis sungai di Kota Banjarmasin. Obyek-obyek wisata yang berbasis sungai tersebut seperti Pasar Terapung yang ada di Kuin, Pulau Kembang dan obyek

wisata sepanjang Sungai Martapura. Obyek-obyek wisata tersebut hanya dapat ditempuh dan dinikmati dengan menggunakan fasilitas angkutan sungai kelotok. Kondisi ini tentu mempunyai peluang untuk menunjang pariwisata sungai yang ada di Kota Banjarmasin.

Upaya pembinaan terhadap komunitas kelotok hingga saat ini sangat minim dilakukan, baik itu oleh Pemerintah Daerah maupun Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM). Kurangnya pembinaan terhadap komunitas ini tentunya kian memperlemah keberadaan sektor angkutan sungai. Mengacu pada beberapa hal tersebut di atas maka ada dua faktor yang menjadi persoalan mendasar bagi komunitas angkutan kelotok, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal terkait dengan minimnya perhatian dan pembinaan yang dilakukan oleh pemerintah maupun institusi lain terhadap komunitas angkutan sungai tersebut dan kurangnya minat masyarakat dalam menggunakan fasilitas angkutan kelotok. Sedangkan faktor internal adalah terkait dengan belum adanya sistem kelembagaan dalam komunitas angkutan sungai tersebut.

Komunitas kelotok masih belum mempergunakan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sarana media promosi. Berdasarkan kondisi tersebut, maka pada program penerapan dan pengembangan teknologi tepat guna telah dirancang dan diimplementasikan sebuah website yang berguna sebagai sarana promosi Komunitas kelotok. Dengan demikian, website ini juga dapat dipergunakan sebagai sarana pendukung program destinasi pariwisata Kota Banjarmasin.

Teknologi Tepat Guna (TTG) dilaksanakan dengan bekerja sama dengan Mitra Komunitas Angkutan Sungai Perahu Kelotok. Mitra adalah Kelompok Masjid Suriansyah. Kelompok ini beranggotakan 11 orang.

Berikut ini gambar lokasi Mitra Kelompok Masjid Suriansyah.



Gambar 1. Mitra Kelompok Kelotok Masjid Sultan Suriansyah



Gambar 2. Dermaga Wisata Kelompok Mitra Makam Sultan Suriansyah

Berdasarkan analisis masalah di atas, maka tujuan Teknologi Bagi Masyarakat (TBM) adalah:

1. Membuat Website untuk mempromosikan Angkutan Sungai Kelotok.
2. Meningkatnya animo masyarakat baik lokal maupun luar daerah terhadap obyek wisata Pasar Terapung dan Pulau Kembang
3. Meningkatnya ekonomi Komunitas Angkutan Sungai Perahu Kelotok dan masyarakat sekitar kawasan obyek wisata.

METODE KEGIATAN

Sasaran dalam kegiatan ini adalah Komunitas Angkutan Sungai Perahu Kelotok. Mitra adalah Kelompok Masjid Suriansyah dan Dermaga Wisata Makam Suriansyah.

Komunitas ini operasinya untuk mengantar para wisatawan Pasar Terapung Kuin dan Pasar Terapung Sungai Martapura dalam menikmati keindahan Pasar Terapung dan Pulau Kembang. Dasar penentuan khalayak sasaran ini adalah hasil observasi yang dilakukan oleh Tim Pengabd. Ditetapkannya Komunitas Angkutan Sungai Perahu Kelotok yang beroperasi di kawasan Pasar Terapung Kuin diharapkan dapat menjadi model dan sekaligus motivator bagi Komunitas Angkutan Sungai Perahu Kelotok lainnya yang ada di Kota Banjarmasin.

Mitra Kelompok Masjid Suriansyah telah siap dan memiliki motivasi untuk memajukan Komunitas Angkutan Sungai Perahu Kelotok dengan sarana pendukung dan pelengkap guna memberdayakan potensi lokal dan meningkatkan perekonomian masyarakat.

Berikut ini adalah penjelasan terhadap beberapa metode yang digunakan, yaitu:

1. Pelatihan

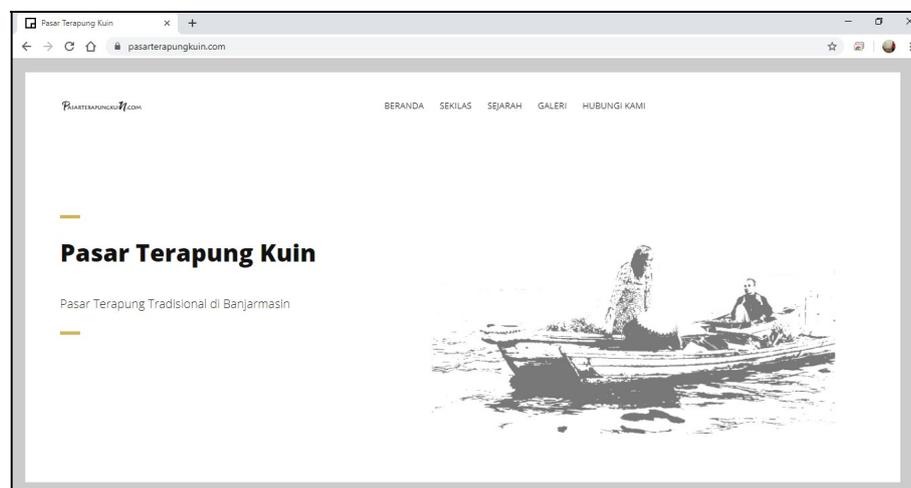
Kegiatan pelatihan ini juga difasilitasi oleh Tim Pengabd, pola yang diterapkan dalam kegiatan pelatihan ini adalah:

- a. Ceramah, model ini peserta diberikan materi tentang penggunaan Web sebagai sarana untuk mempromosikan angkutan sungai kelotok.
 - b. Diskusi, model ini digunakan untuk merangsang mitra untuk memahami dan memberikan masukan untuk sarana promosi melalui media web.
2. Pendampingan
- Pendampingan guna memudahkan komunikasi dalam pemberian informasi dan pemesanan jasa Komunitas Angkutan Sungai Perahu Kelotok dan mempromosikan di Web.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan sebelumnya, maka kegiatan yang dilakukan antara lain :

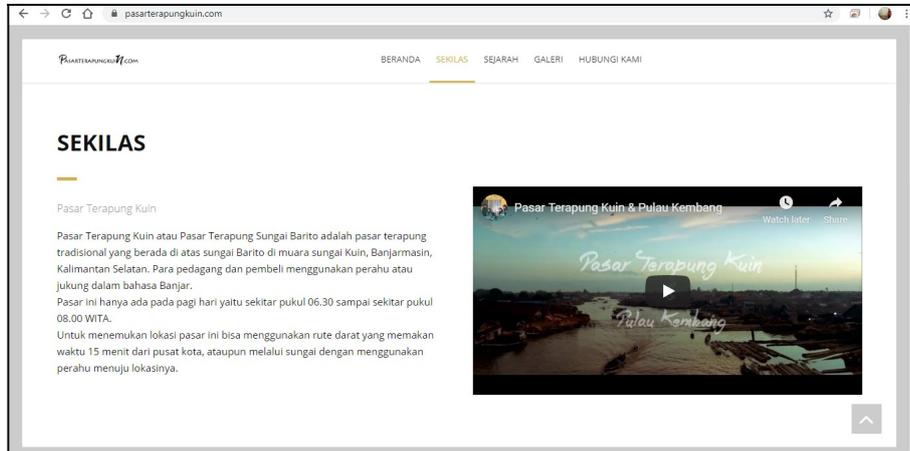
1. Pembuatan *Website* pasarterapungkuin.com
Untuk membuat website pasarterapungkuin.com diperlukan pembelian hosting serta alamat domain. Hosting dan alamat domain dibeli melalui layanan rumahhosting.com. Langkah selanjutnya yaitu mencari desain halaman web yang bersifat modern dan memberikan kemudahan dalam menampilkan informasi pada halaman web tersebut. Setelah mendapatkan desain web yang diinginkan, kemudian dilakukan pengisian konten informasi tentang pasar terapung kuin. Tampilan website telah terpasang pada pasarterapungkuin.com terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Tampilan Website

Setelah pengisian konten informasi pasar terapung kuin, kemudian ditambahkan bahan promosi pasar terapung kuin dengan cara embedded video dari situs pemutar video youtube.com. Video promosi diunggah pada kanal youtube Bisnis Poliban dengan alamat <https://www.youtube.com/watch?v=uTIJ59ljkRQ>

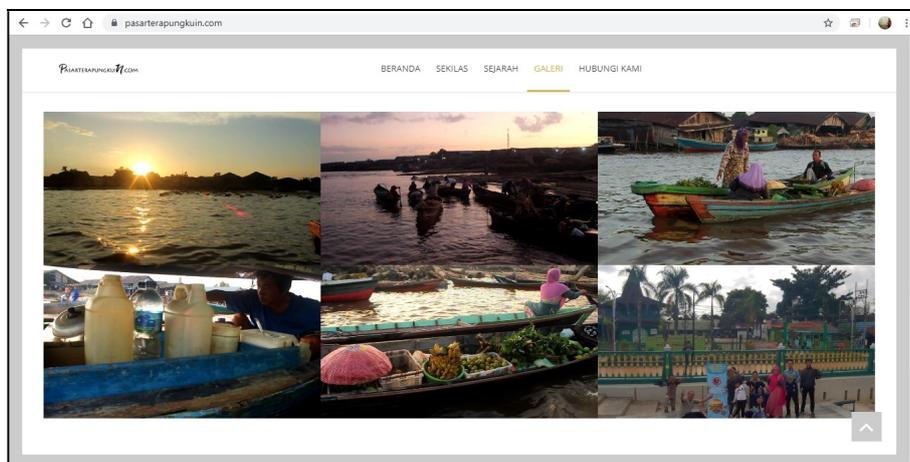
Konten web terdiri menjadi 5 navigasi kepada informasi yaitu Sekilas (Gambar 4), Sejarah (Gambar 5), Galeri (Gambar 6), Rute dan Harga (Gambar 7), dan Hubungi Kami (Gambar 8).



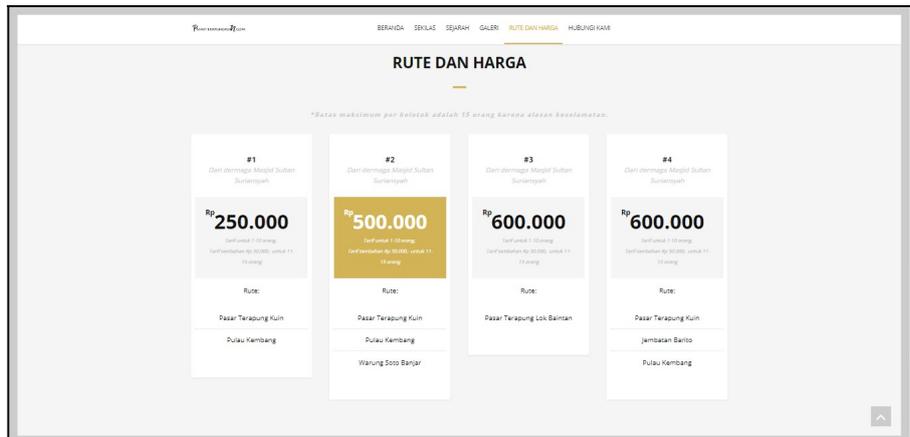
Gambar 4. Sekilas



Gambar 5. Sejarah



Gambar 6. Galeri



Gambar 7. Rute dan Harga



Gambar 8. Hubungi Kami

2. *Search Engine Optimization* (SEO)
Setelah website dibuat, selanjutnya perlu dilakukan pengoptimalan SEO yang bertujuan untuk mendapatkan ranking pencarian yang lebih baik pada mesin pencari (search engine).
3. Penyerahan *Smartphone* dan pendampingan menggunakan aplikasi *chatting* WhatsApp
Teknologi sekarang berkembang sangat pesat hingga di segala aspek kehidupan. Tidak tekecuali pada bidang komunikasi. Telepon genggam sebagai alat komunikasi tidak luput dari perkembangan teknologi. Adapun telepon genggam yang dimiliki mitra masih bisa dikatakan belum mendukung fitur percakapan atau *chatting*. Sehingga mitra diberikan telepon genggam yang mendukung untuk fitur tersebut atau *Smartphone*. *Smartphone* yang diberikan sudah dipasangkan aplikasi percakapan atau *chatting* berupa WhatsApp. Untuk mempermudah komunikasi dalam memberikan informasi kepada wisatawan dan mempermudah menerima pesanan, maka mitra diberikan pendampingan dalam penggunaan aplikasi WhatsApp.



Gambar 9. Penyerahan *Smartphone*



Gambar 10. Pendampingan Menggunakan Aplikasi WhatsApp

KESIMPULAN

Pada masa sekarang Komunitas Angkutan Kelotok Sultan Suriansyah mengalami penurunan yang signifikan dalam hal jumlah wisatawan yang berkunjung sehingga terjadi penurunan pendapatan untuk komunitas tersebut. Hal ini disebabkan beberapa faktor diantaranya :

1. Kurangnya pembinaan dari Pemerintah Daerah Kota Banjarmasin dan intitusi lain terhadap Komunitas Angkutan Sungai Perahu Kelotok.
2. Kegiatan yang bersifat pemberdayaan dan sekaligus pendidikan yang intensif dan bersifat sustainable masih kurang.
3. Sarana untuk mempromosikan angkutan sungai kelotok masih kurang

Dalam usaha meningkatkan promosi Komunitas Angkutan Kelotok Sultan Suriansyah maka dilakukan beberapa langkah diantaranya :

1. Membuat website pasarterapungkuin.com sebagai sarana promosi jasa angkutan kelotok wisata air di Kota Banjarmasin melalui media internet

2. Mengoptimalkan website dengan metode *Search Engine Optimization* (SEO) yang berguna untuk meningkatkan ranking halaman website pada mesin pencari
3. Penyerahan Smartphone sebagai alat mendukung komunikasi dalam mempromosikan dan menerima jasa angkutan kelotok, sekaligus pendampingan menggunakan aplikasi chatting WhatsApp

DAFTAR PUSTAKA

- Ideham, Suriansyah. dkk.,. 2007. *Urang Banjar dan Kebudayaannya*. Banjarmasin: Pustaka Banua.
- Sztomka. Piotr. 2005. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada.